

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Di Internet Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara umum, baik tingkat literasi digital maupun perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang berada dalam kategori “Baik”.
- b. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, Penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang, dengan nilai R^2 sebesar 0,428. Ini berarti semakin tinggi literasi digital seseorang, semakin efektif pula perilaku pencarian informasinya.
- c. Temuan ini juga menunjukkan keterkaitan yang kuat antara aspek-aspek literasi digital menurut Gilster yaitu Internet Searching, Hypertextual Navigation, Content Evaluation, dan Knowledge Assembly dengan tahapan perilaku pencarian informasi dalam model Ellis, seperti Starting, Browsing, Chaining, Monitoring, Verifying, Extracting, dan Ending. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan literasi digital yang baik sangat penting untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan akademik, khususnya dalam proses pencarian dan pengelolaan informasi digital secara sistematis, efisien, dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan teknis menggunakan teknologi informasi, tetapi juga sebagai bagian dari sikap ilmiah yang mencerminkan etika akademik dan nilai-nilai keislaman seperti *tabayyun* dan *amanah*. Mahasiswa yang memiliki literasi

digital yang baik diharapkan tidak hanya mampu mencari informasi secara efektif, tetapi juga bertanggung jawab dalam menilai, menyebarkan, dan menggunakan informasi sesuai dengan prinsip keilmuan dan nilai moral.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, Ruang lingkupnya terbatas pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke program studi atau institusi lain tanpa penelitian lanjutan. variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi perilaku pencarian informasi, seperti motivasi, tingkat akses teknologi, dan pengalaman digital, belum dimasukkan dalam analisis. instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert, yang meskipun praktis, rentan terhadap bias subjektif, seperti jawaban sosial yang diharapkan responden. Selain itu, data yang dikumpulkan bersifat *cross-sectional*, sehingga tidak memungkinkan analisis longitudinal untuk melihat perkembangan literasi digital dan perilaku pencarian informasi dari waktu ke waktu. Meskipun ditemukan hubungan signifikan, hasilnya belum sepenuhnya merepresentasikan kompleksitas perilaku pencarian informasi dalam kehidupan digital mahasiswa. Pengambilan keputusan berbasis hasil penelitian ini perlu mempertimbangkan bahwa temuan hanya mencerminkan sebagian faktor yang memengaruhi pencarian informasi, dan belum mencakup dinamika perilaku digital secara menyeluruh.

Meskipun demikian, keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi validitas dan kontribusi penelitian ini dalam memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa. Justru, keberadaan keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi landasan dan arah perbaikan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, luas, dan kontekstual.

5.3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *regresi linear berganda*, *analisis jalur (path analysis)*, atau *Structural Equation Modeling (SEM)*. Ini memungkinkan pengujian lebih dari satu variabel bebas sekaligus dan menilai apakah terdapat peran mediasi atau moderasi antarvariabel, seperti *self-efficacy*, *kecakapan teknologi informasi*, atau *motivasi intrinsik*.
2. Perluasan Populasi dan Konteks Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada mahasiswa dari berbagai program studi, fakultas, atau universitas lain, baik negeri maupun swasta, guna memperluas generalisasi hasil. Selain itu, konteks sosial budaya yang berbeda juga bisa dijadikan sebagai variabel pembanding.
3. Menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Melalui wawancara atau focus group discussion, peneliti dapat menggali alasan, strategi pribadi, atau hambatan yang dialami mahasiswa dalam pencarian informasi.
4. Melakukan studi longitudinal untuk melihat perkembangan literasi digital mahasiswa dari semester awal hingga akhir. Alternatif lainnya adalah eksperimen yang mengukur pengaruh pelatihan literasi digital terhadap perubahan perilaku pencarian informasi secara nyata.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian, memperdalam analisis, serta menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif. Penelitian mendatang juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan literasi digital dan peningkatan kualitas perilaku

pencarian informasi, khususnya di kalangan mahasiswa dalam menghadapi tantangan era informasi yang semakin kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. , J., M., A. U., Hasda, S., Fadilla, Z. , Taqwin, Sari, M. E., & Ardiawan, K. N. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al Attas, H. (2019). Effect of Digital Literacy on Information Seeking Behavior Among Managers of Telecommunication Companies in Saudi Arabia. *International Journal of Library and Information Science*, 8(2), 1–8.
- Alhusna, F. N. , & M. S. (2021). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur ¹Fahrin Nisak Alhusna, ²Siti Masruroh. In *Indonesian Journal of Academic Librarianship* (Vol. 5, Issue 1).
- Allen, J. Van. (2016). Developing digital literacy skills through guided reading instruction. In *The Florida Reading Journal* (Vol. 51, Issue 1). www.kidrex.org
- Andika, R. (2020). *Perilaku pencarian informasi melalui internet oleh ustadz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul.
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Bernadedta, Hermawan, A., & Koerniawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 8(1), 128–135.
- Blom, H., Segers, E., Knoors, H., Hermans, D., & Verhoeven, L. (2018). Comprehension and navigation of networked hypertexts. *Journal of Computer Assisted Learning*, 34(3), 306–314. <https://doi.org/10.1111/jcal.12243>
- Brodsky, J. E., Brooks, P. J., Scimeca, D., Todorova, R., Galati, P., Batson, M., Grosso, R., Matthews, M., Miller, V., & Caulfield, M. (2021). Improving college students' fact-checking strategies through lateral reading instruction in a general education civics course. *Cognitive Research: Principles and Implications*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s41235-021-00291-4>
- Burin, D. I., Irrazabal, N., Ricle, I. I., Saux, G., & Barreyro, J. P. (2018). Self-reported internet skills, previous knowledge and working memory in text comprehension in E-learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 18. <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0099-9>

- Coiro, J., Sparks, J. R., & Kulikowich, J. M. (2018). Assessing online collaborative inquiry and social deliberation skills as learners navigate multiple sources and perspectives. In *Handbook of multiple source use* (pp. 485–501). Routledge.
- Ellis, D., Cox, D., & Hall, K. (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. *Journal of Documentation*, 49(4), 356–369. <https://doi.org/10.1108/eb026919>
- Gilster, Paul. (1998). *Digital literacy*. Wiley Computer.
- Goldie, J. G. S. (2016). Connectivism: A knowledge learning theory for the digital age? *Medical Teacher*, 38(10), 1064–1069. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2016.1173661>
- Gómez-Galán, J., Martínez-López, J. Á., Lázaro-Pérez, C., & Fernández-Martínez, M. del M. (2021). Usage of Internet by University Students of Hispanic Countries: Analysis Aimed at Digital Literacy Processes in Higher Education. *European Journal of Contemporary Education*, 10(1). <https://doi.org/10.13187/ejced.2021.1.53>
- Guigon, V., Villeval, M. C., & Dreher, J.-C. (2024). Metacognition biases information seeking in assessing ambiguous news. *Communications Psychology*, 2(1), 122. <https://doi.org/10.1038/s44271-024-00170-w>
- Hafidhah, N. (2020). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Hahnel, C., Goldhammer, F., Kröhne, U., & Naumann, J. (2018). The role of reading skills in the evaluation of online information gathered from search engine environments. *Computers in Human Behavior*, 78, 223–234. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.004>
- Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7.
- Hatlevik, O. E., Guðmundsdóttir, G. B., & Loi, M. (2015). Digital diversity among upper secondary students: A multilevel analysis of the relationship between cultural capital, self-efficacy, strategic use of information and digital competence. *Computers & Education*, 81, 345–353. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.10.019>
- Head, A. j, Fister, B., & Macmillan, M. (2020). *Information literacy in the age of algorithms: Student experiences with news and information, and the need for change*. . Harvard University.
- Hildawati, S. (2024). *Literasi digital : wawasan cerdas dalam perkembangan dunia digital terkini*. <https://www.researchgate.net/publication/379980599>
- Iqbal, F. (2023). *Literasi Digital dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Pencarian Informasi di Kalangan Siswa Al-Zumar*.

- Janah, F., & Yusuf, A. (2021). Etika Komunikasi di Media Sosial Melalui Prinsip SMART (Salam, Ma'ruf, dan Tabayyun) Perspektif Al-Quran. *JAWI*, 3(2). <https://doi.org/10.24042/jw.v3i2.8068>
- Kim, K.-S., & Sin, S.-C. J. (2016). Use and Evaluation of Information From Social Media in the Academic Context: Analysis of Gap Between Students and Librarians. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(1), 74–82. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.11.001>
- Kuutila, M., & dkk. (2023). Computer-based performance feedback: Effects of error message complexity on cognitive, metacognitive, and motivational outcomes. *Computers & Education*, 200, 104785. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104785>
- Liu, Y., Qin, C., Ma, X., & Liang, H. (2022). Serendipity in human information behavior: a systematic review. *Journal of Documentation*, 78(2), 435–462. <https://doi.org/10.1108/JD-02-2021-0029>
- López-Meri, A., Doménech-Fabregat, H., & Marcos-García, S. (2024). Digital Competencies in Verifying Fake News: Assessing the Knowledge and Abilities of Journalism Students. *Societies*, 14(5), 66. <https://doi.org/10.3390/soc14050066>
- Lutfiani, A. Y. (2023). *Etika menuntut ilmu dalam kitab Minhāj al-Muta'allim karya Imam al-Ghazālī (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*.
- Mabrurroh, H. , L. (2021). *Konsep pendidikan akhlak dalam kitab adāb al- 'ālim wa al-muta'allim karya kh. Hasyim asy'ari dan relevansinya dengan tujuan pendidikan islam [skripsi, UIN ponorogo]*.
- Makhafola, L., van Deventer, M. J., Holmner, M. A., & van Wyk, B. (2025). A scoping review of digital literacy, digital competence, digital fluency and digital dexterity in academic libraries' context. *The Journal of Academic Librarianship*, 51(3), 103053. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2025.103053>
- Martínez-Bravo, M. C., Sádaba Chalezquer, C., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks. *Sustainability*, 14(3), 1867. <https://doi.org/10.3390/su14031867>
- Milković, M., Vuković, D., & Kerum, F. (2025). *Critical Digital Literacy as a Key Skill in Higher Education: Attitudes of Students and Professors*. 14–21. <https://doi.org/10.54808/ICSIT2025.01.14>
- Mourão, E., Pimentel, J. F., Murta, L., Kalinowski, M., Mendes, E., & Wohlin, C. (2020). On the performance of hybrid search strategies for systematic literature reviews in software engineering. *Information and Software Technology*, 123, 106294.
- Narin, Ş. B. (2024). *Navigating Critically* (pp. 217–235). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1410-4.ch010>

- Nasoha, A. M. M. (2025). Etika Komunikasi dalam Islam : Analisis terhadap Konsep Tabayyun dalam Media Sosial. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(2), 224–232. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i2.1315>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Ningsih, L. S., Arwana, N. Y., Sakinah Sari, , Febrian Elly, Syahrina, J., & Purwaningtyas, F. (2023). Penerapan Teori Perilaku Informasi Menurut Kulthau di Perpustakaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 406–413. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2611>
- Nisa, K. (2024). Peran Literasi di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks dan Disinformasi di Media Sosial. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i1.75>
- Noh, Y. (2017). A study on the effect of digital literacy on information use behavior. *Journal of Librarianship and Information Science*, 49(1), 26–56. <https://doi.org/10.1177/0961000615624527>
- Nurfadillah, M., & Ardiansah, A. (2021). Perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi sebelum dan saat pandemi covid-19. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.21-39>
- Piccardi, T., Gerlach, M., Arora, A., & West, R. (2023). A large-scale characterization of how readers browse Wikipedia. *ACM Transactions on the Web*, 17(2), 1–22.
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Saputri, V. A. M., & Manggalani, R. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Di Kalangan Mahasiswa. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(4), 229–236. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i4.2724>
- Savolainen, R. (2017). Heuristics elements of information-seeking strategies and tactics: a conceptual analysis. *Journal of Documentation*, 73(6), 1322–1342. <https://doi.org/10.1108/JD-11-2016-0144>
- Silalahi, D. E. , H. H. , & Y. A. (Eds.). (2022). *Literasi digital berbasis pendidikan: Teori, praktek dan penerapannya*. Global Eksekutif Teknologi. .
- Singer, G., Pruulmann-Vengerfeldt, P., Norbistrath, U., & Lewandowski, D. (2015). The relationship between Internet user type and user performance when carrying out simple vs. complex search tasks.

- Strømsø, H. I., & Bråten, I. (2022). Multiple Documents Literacy: Theory, Research, and Application. In *Education*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/obo/9780199756810-0092>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahwela, M., Ndoluanak, Y., Sarifah, I., & Margono, G. (2024). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Literasi Digital Mahasiswa dengan Confirmatory Factor Analysis. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 173–180. <https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.830>
- Tinmaz, H., Lee, Y.-T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A systematic review on digital literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>
- Ugwu, C. N., & Opah, A. C. (2023). Use of Boolean search strategy for accessing the databases of university of technology libraries by postgraduate students in South-East, Nigeria. *Journal of Library Services and Technologies*, 5(2), 24–35. <https://doi.org/10.47524/jlst.v5i2.25>
- Wang, X. (2024). Savolainen's everyday information practices: concept and development. *Information Research an International Electronic Journal*, 29(2), 611–618. <https://doi.org/10.47989/ir292851>
- Waroh, S., Putri, A., & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 323–332. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1012>
- Wicaksono, A. A., & Arifendi, R. F. (2024). Penerapan literasi digital pada mata kuliah pembelajaran literasi di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 113–120.